

**THE EFFECT OF STUNTING HISTORY ON THE LEVEL OF
INTELLECTUAL INTELLIGENCE (IQ) OF 6-YEARS-OLD CHILDREN IN
THE WORK AREA OF GEDANGSARI II HEALTH CENTER,
GUNUNGGKIDUL REGENCY**

*Hukmi Diniati¹, Heru Subaris Kasjono², Heni Puji Wahyuningsih³
^{1), 2), 3)}, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*

*Email: hukmidiniati@gmail.com , heru.subarisk@poltekkesjogja.ac.id ,
heni.pujiw@poltekkesjogja.ac.id*

ABSTRACT

Background : Stunting is a state of chronic malnutrition related to the development of the child's brain. The highest prevalence of stunting under five is Gunungkidul Regency 34,1%, and the area with the highest number of stunting in Gunungkidul Regency is Gedangsari II Health Center with a total of 35,60%.

Objective : To determine the effect of a history stunting on the level of intelligence quotient of children aged 6 years in the working area of the Gedangsari II Health Center, Gunungkidul Regency.

Method : This type of research is an observational analytic study using a retrospective cohort design. The research sample was 106 children aged 6 years with purposive sampling technique, data analysis using chi-square and logistic regression.

Results : History of stunting has a significant effect on the level of intelligence quotient of children p-value 0,000 (RR=4,125 95%CI 2,107-8,078), parental education p-value 0,005 (RR=2,074 95% CI 1,213-3,546), parental income p-value 0,447 (RR=1,233 95%CI 0,708-2,148).

Conclusion : There is a significant effect between the history of stunting and the level of intelligence quotient in children aged 6 years. Children who have a history of stunting have a 4,1 times risk of getting a below average level of intelligence quotient

Keywords : History stunting, intelligence quotient, child

**PENGARUH RIWAYAT STUNTING TERHADAP TINGKAT
KECERDASAN INTELEKTUAL (IQ) ANAK USIA 6 TAHUN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS GEDANGSARI II KABUPATEN
GUNUNGGIDUL**

Hukmi Diniati¹, Heru Subaris Kasjono², Heni Puji Wahyuningsih³
^{1), 2), 3)}, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Email: hukmidiniati@gmail.com , heru.subarisk@poltekkesjogja.ac.id ,
heni.pujiw@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : *Stunting* merupakan keadaan malnutrisi kronik yang berkaitan dengan perkembangan otak anak. Prevalensi balita *stunting* terbesar adalah Kabupaten Gunungkidul 34,1%, dan wilayah dengan jumlah *stunting* tertinggi di Kabupaten Gunungkidul adalah Puskesmas Gedangsari II yaitu total keseluruhan 35,60%.

Tujuan : Untuk mengetahui pengaruh riwayat *stunting* terhadap tingkat kecerdasan intelektual anak usia 6 tahun di Wilayah kerja Puskesmas Gedangsari II Kabupaten Gunungkidul.

Metode : Jenis penelitian analitik observasional dengan menggunakan desain *kohor retrospektif*. Sampel penelitian adalah anak usia 6 tahun berjumlah 106 anak dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, analisis data menggunakan *chi-square* dan regresi logistik.

Hasil: Riwayat *stunting* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kecerdasan intelektual anak *p-value* 0,000 (RR=4,125 95% CI 2,107 – 8,078), pendidikan orang tua *p-value* 0,005 (RR= 2,074 95% CI 1,213 – 3,546), pendapatan orang tua *p-value* 0,447 (RR= 1,233 95% CI 0,708 – 2,148).

Kesimpulan : Ada pengaruh yang signifikan antara riwayat *stunting* terhadap tingkat kecerdasan intelektual anak usia 6 tahun. Pada anak yang memiliki riwayat *stunting* *stunting* beresiko 4,1 kali mendapatkan tingkat kecerdasan intelektual di bawah rata-rata.

Kata Kunci : Riwayat *stunting*, kecerdasan intelektual, anak